

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK**  
**(Studi pada PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun  
2012-2014)**

**Endah Juli Wulandari**  
**Moch. Dzulkirom, AR**  
**Muhammad Saifi**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-mail: [endambeem@gmail.com](mailto:endambeem@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to know the management of working capital bank, to know the level of profitability of the bank, to find out the effectiveness of the management of working capital in the bank, working capital management and effectiveness against the profitability of banks. Doing research on PT Bank Negara Persero Tbk Savings listed in Indonesia stock exchange in 2012-2014. The research method used is descriptive research with quantitative approach. The data used are secondary data. The focus of the research is the working capital of the bank and the ratio of profitability and liquidity ratios. The results showed that the Savings Bank Negara Persero Tbk has been said to be effective in the management of working capital, because the ratio of profitability and liquidity ratio shows the percentage levels that are effective. Whereas reports on the sources and uses of working capital also pointed out that the source is greater than the usage. Which means the management is already effective in the management of working capital.*

**Keywords:** *Working Capital, Profitability*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan modal kerja bank, untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank, untuk mengetahui efektivitas pengelolaan modal kerja pada bank, dan efektivitas pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas bank. Penelitian dilakukan pada PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Fokus penelitian adalah modal kerja bank dan rasio profitabilitas serta rasio likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk telah dikatakan efektif dalam pengelolaan modal kerja, karena rasio profitabilitas dan rasio likuiditas menunjukkan tingkat persentase yang efektif. Sedangkan pada laporan sumber dan penggunaan modal kerja juga menunjukkan bahwa sumber lebih besar daripada penggunaan. Yang artinya pihak manajemen sudah efektif dalam melakukan pengelolaan modal kerja.

**Kata kunci:** *Modal Kerja, Profitabilitas*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek penting bagi bank maupun perusahaan lainnya. Menurut Riyanto (2001:57) modal kerja merupakan bagian modal perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, dan lain-lain. Manajemen modal kerja yang efektif sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang. Modal kerja yang akan digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal sehingga suatu perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis dan juga modal kerja yang cukup dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah serta menunjang segala kegiatan operasi perusahaan secara teratur. Oleh karena itu, modal kerja harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank maupun perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dimana laba merupakan tolak ukur apakah pihak manajemen telah berhasil dengan baik dalam menggunakan sumber modalnya, termasuk dalam menggunakan modal kerjanya. Menurut Sofyan (2008:305) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Bank harus senantiasa menjaga profitabilitasnya untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Tingkat kinerja profitabilitas suatu bank dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis sumber dan penggunaan modal kerjanya dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Rasio-rasio tersebut mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan (Leon dan Ericson, 2008:31). Profitabilitas bank tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas juga menunjukkan keberhasilan pihak manajemen dalam mengelola modal kerjanya.

Rasio-rasio untuk mengukur profitabilitas dicantumkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP 31 Mei 2004. Penilaian profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank dapat menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*). Kemampuan bank untuk menghasilkan laba dapat dihitung dengan membandingkan antara laba dengan total aktiva

yang dikenal dengan ROA (*Return On Assets*). Ukuran ROA (*Return On Assets*) menunjukkan kemampuan bank untuk mendapatkan laba yang diperoleh dari pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Menurut Lukman Dendawijaya (2009:120), semakin besar ROA (*Return On Assets*) suatu bank, semakin besar pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Semakin besar ROA (*Return On Assets*) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Standar terbaik ROA (*Return On Assets*) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah 0.5%-1.25%.. ROA pada perbankan diukur dari *net income* dan *total assets*.

Penelitian ini mengambil objek PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk karena PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk salah satu jenis perbankan yang ada di Indonesia. PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk merupakan badan usaha milik negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk juga merupakan salah satu bank yang mempunyai aset (aktiva) terbesar. PT. Bank Tabungan Negara Persero Tbk menduduki peringkat ke 10 ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Modal kerja dan profitabilitas mempunyai hubungan yang sangat erat. Tingkat profitabilitas akan meningkat apabila pengendalian terhadap aktiva tetap dilakukan secara tepat dan penggunaan modal kerja dalam kegiatan yang produktif. Mengelola modal kerja secara efektif akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas suatu perusahaan.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai kelangsungan usaha secara operasional. Setiap bank membutuhkan modal kerja untuk membiayai seluruh kegiatan operasional bank sehari-hari. Kebutuhan dana tersebut dapat dibagi dalam komponen-komponen yang bersifat permanen dan yang bersifat variabel.

### 2. Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja

Efektivitas pengelolaan modal kerja adalah suatu ukuran bagaimana modal kerja perusahaan dapat digunakan sebaik-baiknya dalam melakukan proses produksi sehingga mendapatkan volume penjualan yang sudah ditargetkan dan tujuan

perusahaan akan tercapai yaitu laba atau keuntungan yang sesuai.

### 3. Rasio Keuangan

#### a. Rasio Profitabilitas

##### 1) Return on Equity

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Kasmir (2014:329)

##### 2) Return on Assets

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Kasmir (2014:330)

#### b. Rasio Likuiditas

##### 1) Cash Ratio

Cash Ratio

$$= \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\%$$

Kasmir (2014:318)

##### 2) Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio

$$= \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Kasmir (2014:319)

### 4. Profitabilitas

Kusnadi dkk (2002:117) menjelaskan bahwa “profitabilitas merupakan hasil akhir dari keseluruhan kebijakan dan keputusan yang dipilih oleh manajemen organisasi bisnis. Seluruh kebijakan apapun yang ada di dalam organisasi jika berjalan baik dan berdampak positif akan menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien, sehingga akan menghasilkan tingkat keuntungan perusahaan yang memuaskan”.

### 5. Bank

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat serta memberikan jasa ke bank lainnya (Kasmir, 2014:24). Fungsi bank adalah menghimpun dana, menyalurkan dana, dan jasa bank lainnya.

### 6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan keuangan bank juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dari membaca laporan keuangan bank adalah pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.

### Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

#### 2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi serta memberikan arah penelitian agar obyek yang diteliti tidak terlalu meluas. Fokus penelitian ini adalah :

##### a. Modal Kerja

1) Pengelolaan modal kerja PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk tahun 2012-2014

2) Efektivitas modal kerja PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk tahun 2012-2014.

##### b. Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas

#### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Brawijaya (UB). Peneliti juga mengakses dari *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

#### 6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik Dokumentasi yaitu dengan mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2013:274). Teknik dokumentasi yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari

hasil dokumentasi BEI dan dokumentasi PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk.

## 7. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian adalah :

- a. Mengumpulkan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal untuk periode 2012-2014
- b. Melakukan penilaian terhadap pengelolaan modal kerja bank dengan analisis rasio keuangan selama 3 periode.

Rasio-rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi perubahan-perubahan modal kerja pada tahun 2012-2014.
- 2) Melakukan analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dari tahun 2012-2014.
- 3) Rasio Profitabilitas
  - a) *Return on Equity*
  - b) *Return on Assets (Net Income Total Asset)*
- 4) Rasio Likuiditas
  - a) *Cash Ratio*
  - b) *Loan to Deposit Ratio*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

#### a) Tahun 2012-2013

Melalui laporan sumber dan penggunaan modal kerja per tanggal 31 Desember 2012-2013 PT.Bank Tabungan Negara Persero Tbk di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sumber modal kerja pada tahun 2012-2013 berasal dari kas, surat berharga diukur pada nilai wajar melalui L/R, surat berharga tersedia untuk dijual, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diberikan dan piutang, giro, tabungan, simpanan berjangka, utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima lainnya.
- 2) Penggunaan modal kerja pada tahun 2012-2013 adalah penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dari Bank Indonesia, dan pinjaman dari bank lain.
- 3) Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT Bank

Tabungan Negara Persero Tbk tahun 2012-2013 sudah dikatakan efektif karena antara sumber dan penggunaan modal kerja mempunyai nominal yang berbeda. Dimana sumber modal lebih besar daripada penggunaan. Sumber pada tahun 2012-2013 sebesar 38,615,665 sedangkan penggunaannya sebesar 4,373,004.

#### b) Tahun 2013-2014

Melalui tentang laporan sumber dan penggunaan modal kerja per tanggal 31 Desember 2013-2014 PT.Bank Tabungan Negara Persero Tbk di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Sumber modal kerja pada tahun 2013-2014 berasal dari penempatan pada bank lain, surat berharga yang tersedia untuk dijual, surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diberikan dan piutang, giro, tabungan, simpanan berjangka, pinjaman dari bank lain, dan utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.
- 2) Penggunaan modal kerja pada tahun 2013-2014 adalah kas, penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga diukur pada nilai wajar melalui L/R, pinjaman dari Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima lainnya.
- 3) Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk tahun 2013-2014 sudah dikatakan efektif karena antara sumber dan penggunaan modal kerja mempunyai nominal yang berbeda. Sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja pada tahun 2013-2014 sebesar 28,157,968 sedangkan penggunaan modal kerja sebesar 6,272,974

### 2. Analisis Rasio Keuangan

#### a) Rasio Profitabilitas

##### 1) *Return on Equity*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.363.962}{10.278.871} \times 100\% \\ &= 13,27\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{1.562.161}{11.556.753} \times 100\% \\ &= 13,52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{1.115.592}{12.206.406} \times 100\% \\ &= 9,14\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2012 sampai dengan 2014 presentase *Return on Equity* mengalami fluktuasi setiap periodenya. Bank harus mempunyai kemampuan untuk mengelola modalnya agar mendapatkan pendapatan bersih yang maksimal. Akan tetapi bank belum maksimal dalam mengelola modalnya karena pada tahun 2014 rasio *Return on Equity* mengalami penurunan dimana modalnya meningkat dan pendapatannya justru mengalami penurunan.

2) *Return on Assets (Net Income Total Assets)*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.363.962}{111.748.593} \times 100\% \\ &= 1,22\% \\ \text{Tahun 2013} &= \frac{1.562.161}{131.169.730} \times 100\% \\ &= 1,19\% \\ \text{Tahun 2014} &= \frac{1.115.592}{144.575.961} \times 100\% \\ &= 0,77\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2012 sampai dengan 2014 presentase *Return on Assets* berdasarkan *Net Income Total Assets* mengalami penurunan setiap periodenya. Tingkat profitabilitas bank mengalami penurunan setiap tahunnya hal ini disebabkan karena pendapatan bersih juga mengalami fluktuasi tidak seimbang dengan *total assets* yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bank kurang maksimal dalam mengelola *total assets*nya sehingga memperoleh *Net Income* yang tidak stabil sehingga menyebabkan presentase *ROA* juga menurun.

b) Rasio Likuiditas

1) *Cash Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{19.628.865}{101.469.722} \times 100\% \\ &= 19,34\% \\ \text{Tahun 2013} &= \frac{16.025.050}{119.612.977} \times 100\% \\ &= 13,40\% \\ \text{Tahun 2014} &= \frac{12.883.410}{132.369.555} \times 100\% \\ &= 9,73\% \end{aligned}$$

Perhitungan menunjukkan bahwa pada tahun 2012 besarnya presentase *Cash Ratio* adalah 19,34%. Mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 13,40%. Tahun 2014 *Cash Ratio* mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 9,73%. Ini berarti

bahwa kemampuan bank dalam membayar kewajibannya menurun karena *liquid assets*nya juga mengalami penurunan. Karena *liquid assets* digunakan untuk membayar kewajiban bank.

2) *Loan to Deposit Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{75.410.705}{80.667.983+10.278.871} \times 100\% \\ &= \frac{75.410.705}{90.946.854} \times 100\% = 82,92\% \\ \text{Tahun 2013} &= \frac{92.386.308}{96.207.622 + 11.556.753} \times 100\% \\ &= \frac{92.386.308}{107.764.375} \times 100\% = 85,73\% \\ \text{Tahun 2014} &= \frac{106.271.277}{106.477.677 + 12.206.406} \times 100\% \\ &= \frac{106.271.277}{118.677.083} \times 100\% = 89,55\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2012 sampai dengan 2014 presentase *Loans to Deposit Ratio* mengalami peningkatan setiap periodenya. Presentase *Loans to Deposit Ratio* mengalami peningkatan karena jumlah dana yang didapat dari masyarakat dan modal sendiri mengalami peningkatan setiap periodenya. Meskipun kewajiban bank meningkat akan tetapi diimbangi dengan meningkatnya jumlah dana dari masyarakat dan modal sendiri.

3. Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas  
Tabel 1. Rekapitulasi Rasio Keuangan

Rasio	Tahun	Pencapaian	Standar	Ket
Cash Ratio	2012	19.34%	>3%	Efektif
	2013	13.4%		Efektif
	2014	9.73%		Efektif
LDR	2012	82.92%	85%-100%	Belum Efektif
	2013	85.3%		Efektif
	2014	89.55%		Efektif
ROE	2012	13.27%	5%-12.5%	Efektif
	2013	13.52%		Efektif
	2014	9.14%		Efektif
ROA	2012	1.22%	0.5%-1.25%	Efektif
	2013	1.19%		Efektif
	2014	0.77%		Efektif

Sumber: Data diolah, 2015.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis kinerja keuangan pada periode 2012, 2013, dan 2014 pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dapat disimpulkan bahwa :

- a) Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan atau perbankan pada suatu periode tertentu dapat digunakan analisis pengelolaan modal kerja. Analisis pengelolaan modal kerja berfungsi sebagai suatu gambaran atau acuan bagi suatu perusahaan atau perbankan untuk menetapkan modal kerja yang lebih efektif dengan menggunakan analisis time series terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis terhadap rasio-rasio keuangan.
- b) Pengelolaan modal kerja pada tahun 2012-2013 sudah efektif karena antara sumber dan penggunaan modal kerja lebih besar sumber modal kerja. Sumber pada tahun 2012-2013 sebesar 38,615,665 sedangkan pengggunaannya sebesar 4,373,004. Pada tahun 2013-2014 pengelolaan modal kerja juga sudah efektif karena antara sumber dan penggunaan modal kerja lebih besar sumber modal kerja. Sumber modal kerja pada tahun 2013-2014 sebesar 28,157,968 sedangkan penggunaan modal kerja sebesar 6,272,974.
- c) Tahun 2012-2014 ROA mengalami penurunan pada setiap tahun, sedangkan ROE mengalami fluktuasi. ROA dan ROE PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk pada tahun 2012-2014 dikatakan sudah efektif karena sudah sesuai dengan standar pada Surat Edaran BI No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.

### 2. Saran

Dari kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan dalam pengelolaan modal kerja perbankan adalah sebagai berikut :

- a) Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, bank perlu mengelola modal kerja secara efektif agar kegiatan operasional sehari-hari dapat berjalan dengan lancar sehingga bank dapat meningkatkan profitabilitas.
- b) Sebelum menetapkan standar pengelolaan modal kerja, hendaknya melakukan perencanaan yang matang agar dapat membantu bank dalam mencapai tujuannya.

- c) Pihak manajemen perusahaan hendaknya memperbaiki pengelolaan terhadap aset lancar dan hutang lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : PT BPFE.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, S.E., M.M. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan ke lima belas. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir, S.E., M.M. 2014. *Manajemen Perbankan* .Edisi Revisi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- <http://www.idx.co.id/>
- <http://www.btn.co.id/>